

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA CIREBON  
NOMOR 67 TAHUN 2022  
TENTANG  
ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH  
KOTA CIREBON TAHUN 2023 – 2026

ISI DAN URAIAN ROADMAP

Sistematika Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah terdiri dari enam bab dengan penjelasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan :

Berisi tentang latar belakang, dasar hukum, keterkaitan visi dan misi pembangunan Kota Cirebon dengan roadmap SIDA, dan sistematika roadmap.

Bab II Kondisi Penguatan SIDA Saat Ini :

Berisi tentang pelaksanaan lingkup SIDA yang meliputi kebijakan dan penataan unsur. Pelaksanaan program litbang, iptek, dan inovasi daerah, kondisi SIDA saat ini dan tema penguatan SIDA.

Bab III Tantangan dan Peluang Penguatan SIDA

Bab IV Kondisi SIDA yang Akan Dicapai

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Berisi tentang strategi dan arah kebijakan penguatan inovasi secara umum dan strategi dan arah kebijakan penguatan inovasi sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kota Cirebon.

Bab VI Rencana Aksi Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDA) Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

World Economic Forum (WEF) pada tahun 2019 mengeluarkan hasil dari Global Competitiveness Index (GCI), hasilnya menunjukkan bahwa peringkat Indonesia turun ke posisi 50 dari posisi 45 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan daftar tersebut, Indonesia makin tertinggal jauh dari Singapura yang menempati posisi pertama, serta Malaysia dan Thailand yang berada diposisi 27 dan 40. Tidak hanya penurunan peringkat, skor daya saing Indonesia juga turun meski tipis 0,3 poin ke posisi 64,6 (Sari & Retnaningsih, 2020). Kemudian pada tahun 2022, dalam laporan IMD World Competitive Year book 2022 menyebutkan bahwa daya saing Indonesia saat ini mengalami penurunan pada posisi ke-44 dari posisi 37 di tahun 2021 (*International Institute for Management Development, 2022*).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing, salah satunya melalui inovasi. Agar pelaksanaan dan keberlangsungan inovasi berjalan dengan baik, maka inovasi tersebut harus terbentuk menjadi suatu sistem. Sehingga dengan adanya sistem inovasi akan ada suatu kesatuan yang di dalamnya terdapat pelaku, kelembagaan, interaksi dan proses produktif yang mempengaruhi perkembangan, kecepatan dan difusi dari suatu inovasi. Dalam penerapan secara nasional, terdapat istilah sistem inovasi nasional. Konsep inovasi nasional di Indonesia dimulai dari adanya Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang pada intinya menyebutkan bahwa dukungan penguatan inovasi diperlukan untuk memperkuat perekonomian domestik dengan orientasi dan daya saing global (Nisa, 2022). Pentingnya sistem inovasi bagi Indonesia agar menjadi negara maju yang berbasiskan pada potensi sumber daya yang dimiliki telah ditegaskan kembali melalui Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 – 2025. Salah satu strategi utama dalam

MP3EI adalah Penguatan Kemampuan SDM dan Iptek Nasional dengan salah satu program utama adalah memperkuat operasionalisasi Sistem Inovasi Nasional (Narutomo, 2014).

Penguatan daya saing, selain menjadi sebuah agenda nasional juga harus merupakan agenda penting daerah. Daya saing daerah merupakan indikator pembangunan yang dapat ditempuh dengan inovasi, inovasi dalam prosesnya membutuhkan komitmen yang berbentuk kebijakan, hal inilah yang membedakan perkembangan pembangunan antar wilayah dikarenakan karakteristik ekonomi, sosial budaya dan kelembagaan wilayah tersebut (Fernández-Serrano et al., 2019). Sehingga adanya pengembangan Sistem Inovasi Nasional harus sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah. Pemerintah daerah juga perlu menerapkan konsep sistem inovasi di daerahnya atau biasa di sebut dengan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) (Prasetyo, 2019).

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan bentuk cara pandang/pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, inovatif, holistik dan berkelanjutan, dengan menitikberatkan pada kerjasama antar pelaku pembangunan daerah. Sistem inovasi daerah juga dapat digambarkan sebagai seperangkat aktor pembangunan, institusi (termasuk kebijakan), hubungan interaksi dan proses produktif yang mempengaruhi arah dan kecepatan pembangunan. Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dapat mendorong sistem inovasi nasional karena sifatnya yang berorientasi kewilayahan dapat menjadi kunci keberhasilan pengembangan dan penerapan riset. Adanya inovasi daerah akan menjadikan pengembangan daerah lebih terfokus dan pembangunan yang merata dapat terwujud melalui optimalisasi kapasitas daerah. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa pemberian otonomi seluas-luasnya kepada daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan bersama melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Selain itu, otonomi luas dalam lingkungan strategis globalisasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing daerah, dengan memperhatikan prinsip demokrasi, keadilan, keistimewaan dan kekhasan, serta potensi dan

keragaman daerah dalam negara kesatuan. Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia memberikan otonomi seluas-luasnya kepada daerah mengikuti prinsip negara kesatuan. Kemudian adanya dukungan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah memberikan keragaman dan kolektivitas dalam melaksanakan sistem inovasi daerah.

Inovasi dan difusi inovasi, termasuk teknologi, dan *good/best practice* serta proses pembelajaran di Kota Cirebon. Sistem inovasi daerah di Kota Cirebon sangat dipengaruhi oleh dinamika interaksi dengan dunia luar di dalam dan luar negeri. Dalam rangka melaksanakan penguatan sistem inovasi daerah di Kota Cirebon, dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, maka perlu disusun dokumen roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) yang akan menjadi salah satu acuan perencanaan pembangunan daerah yang lebih inovatif dan progresif.

Roadmap atau peta rencana adalah salah satu alat perencanaan yang berorientasi masa depan atau prospektif, yaitu rencana dinamis yang mampu mengantisipasi dan mengelola perubahan. Foresight melibatkan proses mengidentifikasi secara rasional masa depan yang diinginkan dan menggunakannya sebagai dasar untuk perencanaan di masa sekarang untuk mencapainya. (BPPT, 2013). Dari sudut pandang kepentingan yang berbeda dari para pemangku kepentingan di Kota Cirebon, peta jalan ini sangat berguna, terutama dalam kerangka mekanisme koordinasi dan mendukung sumber daya yang diperlukan untuk memulai tindakan tindak lanjut dan sebagai katalis untuk implementasi yang disepakati.

Substansi dokumen Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Kota Cirebon dikembangkan dari Visi dan Misi pembangunan daerah. Visi dan Misi pembangunan daerah Kota Cirebon ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cirebon Tahun 2005-2025. Adapun visi Kota Cirebon 20 (dua puluh) tahun ke depan adalah *“Dengan Nuansa Religius Kota Cirebon menjadi Kota*

*Perdagangan dan Jasa yang Maju dan Sejahtera*. Berkaitan dengan Roadmap SIDa Kota Cirebon Tahun 2023-2026, maka didasarkan pada daya dukung terhadap pembangunan sesuai tahap RPJM ke-5 (tahun 2023 – 2025) yang ditandai dengan terlihatnya peningkatan kualitas dan kuantitas pengamalan ajaran agama dan keharmonisan sosial sehingga menjadi landasan pembangunan di Kota Cirebon, baik dalam hal pembangunan SDM, ekonomi, pemerintahan, politik, dan hukum serta aspek-aspek lainnya. Selain itu, Roadmap SIDa Kota Cirebon Tahun 2023-2026 juga mempertimbangkan Visi Kota Cirebon tahun 2018-2023 adalah: “*Sehati Kita Wujudkan Cirebon Sebagai Kota Kreatif Berbasis Budaya dan Sejarah*”.

Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon (PSIDA) akan mencerminkan 6 (enam) agenda kebijakan inovasi dalam bentuk indikator yang terukur dan saling terkait yang berisikan:

- 1) Kerangka umum yang mendukung bagi pelaksanaan inovasi di berbagai sektor.
- 2) Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis Iptek dan seni budaya.
- 3) Kolaborasi inovasi dan difusi inovasi dengan berbagai *stakeholders*.
- 4) Sinergitas Peningkatan Sistem Inovasi Daerah dan Nasional.
- 5) Adaptif dengan perkembangan global

Agenda-agenda kebijakan inovasi tersebut diimplementasikan kedalam 5 (lima) pilar strategis, yakni:

- 1) Pilar penguatan sistem inovasi di daerah dengan tujuan agar ekosistem inovasi di daerah meningkat.
- 2) Pilar pengembangan klaster industri yang bertujuan agar industri inovasi atau berdaya saing yang berbasis potensi terbaik dapat terus berkembang.
- 3) Pilar pengembangan jaringan inovasi agar kemitraan Iptekin dan kapasitas inovatif menguat.
- 4) Pilar pengembangan *technopreneur* agar perusahaan atau bisnis-bisnis inovatif dapat terus tumbuh.
- 5) Pilar pengembangan tematik agar kebutuhan dasar rakyat, seperti air bersih, listrik, dan lainnya dapat terpenuhi secara adil. Kelima pilar tersebut akan mengerucut ke dalam serangkaian kegiatan

pendampingan teknis, pengkajian kebijakan (*action research*) dan intermediasi.

Memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Negara Ristek dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012, ruang lingkup SIDa terbagi menjadi 3 aspek utama; Kebijakan SIDa, elemen penataan dan pengembangan SIDa. Peraturan tersebut mengharuskan dibentuknya tim koordinasi dan kemudian disusun roadmap yang diintegrasikan ke dalam RPJMD. Roadmap SIDa harus memiliki tema yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan daerah. Dokumen Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon (PSIDa) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen RPJMD dan RKPD, yang menjadi dokumen acuan bagi seluruh program dan kegiatan kerjasama di Kota Cirebon, dengan melibatkan berbagai pihak dengan peran dan fungsi masing-masing yang terlibat.

## **1.2. Dasar Hukum**

Adapun dasar hukum Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah- daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219).
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
10. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517).
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 289).
13. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.

15. Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cirebon.
16. Peraturan Walikota Cirebon Nomor 35 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon.
17. Peraturan Walikota Cirebon No. 102 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 35 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon.
18. Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon;
19. Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Kelitbangan Pemerintah Daerah Kota Cirebon Tahun 2018-2023;
20. Keputusan Wali Kota Cirebon Nomor 050.05/Kep.362-Bappelitbangda/2021 Tentang Pembentukan Majelis Pertimbangan Kelitbangan Kota Cirebon.
21. Keputusan Wali Kota Cirebon Nomor 050.05/Kep.96-Bappelitbangda/2022 Tentang Pembentukan Tim Pengendali Mutu Kelitbangan Kota Cirebon.
22. Keputusan Wali Kota Cirebon Nomor 050.05/Kep.81-Bappelitbangda/2022 Tentang Pembentukan Tim Kelitbangan Kota Cirebon.

### **1.3. Keterkaitan Visi dan Misi Pembangunan Kota Cirebon dengan Roadmap SIDA**

Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cirebon Tahun 2005-2025 menyebutkan bahwa RPJP Daerah Kota Cirebon yang diwujudkan dalam visi, misi dan arah pembangunan daerah mencerminkan cita-cita kolektif yang akan dicapai oleh Pemerintah Kota Cirebon serta strategi untuk mencapainya. Adapun visi Kota Cirebon 20 (dua puluh) tahun ke depan adalah “*Dengan Nuansa*

*Religius Kota Cirebon menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Maju dan Sejahtera”*

Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat yang religius;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi;
4. Meningkatkan iklim usaha yang kondusif, stabil, merata, dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan kelestarian lingkungan;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, sarana prasarana umum diikuti dengan terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Pelaksanaan RPJPD Kota Cirebon adalah selama 20 (dua puluh) tahun dan dibagi ke dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka panjang menengah daerah 5 (lima) tahunan yang di tuangkan dalam:

1. RPJMD I : Tahun 2005-2008 (Perencanaan yang dipakai adalah Rencana Strategis Kota Cirebon Tahun 2003-2008).
2. RPJMD II : Tahun 2008 – 2013
3. RPJMD III : Tahun 2013 – 2018
4. RPJMD IV : Tahun 2018 – 2023
5. RPJMD V : Tahun 2023 – 2025

Dalam rangka semakin memantapkan daya dukung terhadap pembangunan maka pada tahap RPJM ke-5 (2023 – 2025) akan ditandai dengan terlihatnya peningkatan kualitas dan kuantitas pengamalan ajaran agama dan keharmonisan sosial sehingga menjadi landasan pembangunan di Kota Cirebon, baik dalam hal pembangunan SDM, ekonomi, pemerintahan, politik, dan hukum serta aspek-aspek lainnya.

Pemantapan dalam bidang kesehatan ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup yang ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu dan kematian bayi maupun

kematian anak balita serta pemerataan pelayanan kesehatan di Kota Cirebon.

Pemantapan dalam bidang pendidikan ditandai dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah dengan berhasil dan tuntasnya program Wajib Belajar 12 tahun, dan tidak adanya angka *drop out* serta tidak adanya lagi angka buta huruf. peningkatan pendapatan perkapita, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan IPM. Sementara dalam aspek lingkungan ditandai dengan tersedianya sistem pengelolaan lingkungan yang berpedoman pada hasil kajian AMDAL.

Pemantapan dalam bidang daya beli masyarakat akan dengan sendirinya tumbuh dan berkembang apabila dibangun dengan optimalisasi pendidikan, keterampilan/*skills* atau profesionalisme yang didukung dengan tingkat kesehatan masyarakat yang cukup baik serta sarana dan prasarana yang memadai. Berfokus pada masyarakat miskin/kurang mampu diorientasikan pada pemberian pendidikan dan pelatihan produksi serta pemasaran serta pemberian pinjaman modal serta bimbingan usaha.

Tahapan pembangunan aspek supra struktur dan infrastruktur adalah:

- (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas pemahaman serta aplikasi nilai keagamaan pada masyarakat Kota Cirebon;
- (2) Pemantapan dan pemeliharaan Puskesmas dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang lengkap di Setiap Kecamatan;
- (3) Pemantapan, pemeliharaan dan pemberdayaan POSYANDU yang terkoordinasi dengan baik di Setiap RW dan Kelurahan;
- (4) Pemantapan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pendidikan (SDSMP dan SMA) berskala internasional;
- (5) Pemantapan dan pemeliharaan Prasarana dan sarana pendidikan sebagai upaya mempercepat WAJAR 12 tahun.
- (6) Pemantapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana/kesejahteraan dalam rangka peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan;
- (7) Pemantapan dan pemeliharaan KUKM (Koperasi Usaha Kecil dan Menengah);

- (8) Pemantapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana KUKM hingga pembentukan CBD (Central Bisnis Distrik);
- (9) Pemantapan dan pemeliharaan sistem *supporting* permodalan dan pendampingan bagi KUKM pengembangan produk unggulan Kota Cirebon;
- (10) Pemantapan dan pemeliharaan mekanisme keterlibatan aktif pemerintah terhadap produksi, distribusi dan pemasaran akan produk unggulan Kota Cirebon;
- (11) Pemantapan dan pemeliharaan sistem terpadu dalam upaya penanggulangan banjir dan bencana alam serta permasalahan sosial;
- (12) Pemantapan dan pemeliharaan sistem pemanfaatan lahan tidak produktif disertai dengan pembangunan ruang terbuka hijau (*bufferzone*);
- (13) Pemantapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pendidikan keterampilan bagi para nelayan;
- (14) Pemantapan dan pemeliharaan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dan perempuan dalam pembangunan;
- (15) Pemantapan, pemeliharaan, pengembangan sarana dan prasarana pariwisata terutama :
  - a) Wisata Bahari/Pantai;
  - b) Wisata Belanja;
  - c) Wisata Sejarah; serta
  - d) Wisata Kuliner.
- (16) Pemantapan dan pemeliharaan fungsi jalan untuk mendukung sistem transportasi terpadu di kota dan lintas kota;
- (17) Pemantapan dan pemeliharaan jalan/jembatan yang menghubungkan kawasan-kawasan potensial tumbuh dan berkembang;
- (18) Pemantapan pembangunan dan optimalisasi fasilitas Pra Sekolah/TK, SD/Sederajat, SLTP/Sederajat, dan SLTA/Sederajat guna mendukung/mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk;
- (19) Pemantapan dan pemeliharaan jembatan penyeberangan orang (JPO) di titik-titik rawan kemacetan lalu-lintas;
- (20) Pemantapan dan pemeliharaan pelayanan infrastruktur;

- (21) Pemantapan Pemberdayaan profesionalisme aparatur dan kinerja pemerintah daerah.
- (22) Pemantapan dan pemeliharaan serta terus merevitalisasi pasar-pasar tradisional yang dinilai mengalami penurunan kualitas fisik lingkungan;
- (23) Pemantapan, pemeliharaan sistem pengadaan dan pelayanan jaringan air bersih yang mandiri dan sanitasi pada daerah padat penduduk. Semua program di atas sangat bijaksana apabila benar-benar menjadi konsentrasi guna menunjang Kota Cirebon sebagai kota yang menyokong industri, perdagangan dan jasa yang maju dan religius sebagai sektor unggulan.

Selain menindaklanjuti Visi dan Misi yang tertuang dalam RPJPD Kota Cirebon Tahun 2023-2025 dalam rangka penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon, juga perlu mempertimbangkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 melalui terobosan inovatif.

Visi Kota Cirebon Tahun 2018-2023 adalah: *“Sehati Kita Wujudkan Cirebon Sebagai Kota Kreatif Berbasis Budaya Dan Sejarah”*.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Pemerintah Kota Cirebon telah menetapkan 4 (empat) Misi, yaitu:

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing, Berbudaya, Unggul di Segala Bidang.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif.
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan.
4. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Kondusif.

Penguatan sistem inovasi diharapkan dapat mendukung misi ke-2: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing, Berbudaya, Unggul di Segala Bidang, Misi ke-1:

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan pada misi ke-3 untuk mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Kondusif. Penguatan Sistem Inovasi Kota Cirebon dimulai tahun 2022 ini melalui pembentukan Tim Kelitbangan Bapelitbangda Kota Cirebon berdasarkan Surat Keputusan Walikota Cirebon Nomor 050/Kep.81-Bappelitbangda/2022, lalu diperjelas dengan Surat Perintah Tugas dari Kepala Bappelitbangda Kota Cirebon Nomor: 090/1384-Litbang yang berisi penugasan Penyusunan Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon 2023-2026.

#### **1.4. Sistematika Roadmap**

Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012, maka sistematika Roadmap Penguatan SIDa sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang pentingnya roadmap, dasar legal, keterkaitan RPJMD dan roadmap dan sistematika.

**BAB 2 : KONDISI PENGUATAN SIDa SAAT INI**

Bab ini menyajikan profil daya saing daerah, capaian penguatan SIDa, penataan unsur, kebijakan, pengembangan SIDa serta kerangka kebijakan inovasi dan pilar inovasi/ inisiatif strategis SIDa.

**BAB 3 : TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDa**

Bab ini menguraikan tantangan dan peluang yang penting dan sangat menentukan dalam Penguatan SIDa di masa datang, dimana apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar; atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

**BAB 4 : KONDISI SIDA YANG AKAN DICAPAI**

Bab ini berisi kondisi SIDA yang akan dicapai dalam beberapa tahun kedepan (misalkan 5 tahun yang akan datang) berdasarkan hasil analisis kondisi SIDA saat ini serta hasil analisis tantangan dan peluang Penguatan SIDA.

**BAB 5 : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGUATAN SIDA**

Bab ini menjelaskan keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta strategi penguatan SIDA digambarkan melalui pilar-pilar prakarsa inovasi atau lima inisiatif strategis. Arah kebijakan Penguatan SIDA adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran penguatan SIDA.

**BAB 6 : INDIKATOR DAN PROGRAM**

Fokus program prioritas merupakan uraian rinci dari setiap elemen yang menggambarkan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan serta program yang harus dijalankan.

**BAB 7 : PROGRAM DAN RENCANA AKSI**

Rencana aksi Penguatan SIDA merupakan wujud implementasi strategi Penguatan SIDA dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai arah kebijakan, fokus, program prioritas, dan kegiatan serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan SIDA, pendanaan, dan penanggungjawab.

## **BAB II**

### **KONDISI PENGUATAN SIDa SAAT INI**

Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, penyusunan Roadmap SIDa dilakukan oleh Tim Koordinasi SIDa yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Cirebon Nomor 050-05/405/2017 tanggal 11 Juli 2022 tentang Tim Koordinasi, Tim Pokja dan Sekretariat Penguatan SIDa. Rancangan Roadmap SIDa yang mencakup strategi, kebijakan, prioritas dan rencana aksi akan diimplementasikan dalam bentuk program sektoral dan lintas sektoral, yang akan diintegrasikan ke dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Cirebon Tahun 2024-2026, RPD dan RKPD.

#### **2.1. Pelaksanaan Lingkup SIDa**

##### **2.1.1. Kebijakan**

Beberapa kebijakan yang sudah dilakukan dalam upaya inovasi daerah adalah sebagai berikut:

#### **A. Pembentukan Tim Penguatan SIDa Kota Cirebon.**

Dalam kepemimpinan Walikota Cirebon periode 2018-2023, Tim Penguatan SIDa dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Cirebon Nomor 050/Kep.81-Bappelitbangda/2022, lalu diperjelas dengan Surat Perintah Tugas dari Kepala Bappelitbangda Kota Cirebon nomor: 090/1384-Litbang yang berisi penugasan Penyusunan Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon 2023-2026, yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan Rapat Tim Koordinasi yang menghasilkan beberapa keputusan diantaranya:

- 1) Menetapkan tema Penguatan SIDa sebagai upaya dalam rangka percepatan pemulihan perekonomian dan pembangunan daerah.
- 2) Penyusunan dokumen roadmap SIDa serta mengintegrasikan kedalam dokumen RPJMD Kota Cirebon periode 2018-2023.

**B. SOP Tim Penguatan SIDa Kota Cirebon**

Dalam menjalankan tugasnya, Tim Koordinasi dibekali dengan Surat Tugas Nomor 090/138-Litbang dengan Dasar Surat Keputusan Walikota Cirebon Nomor 050/Kep.81-Bappelitbangda/2022 tentang Pembentukan Kelitbangan Kota Cirebon, yang merupakan tim penyusunan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) tahun 2022-2026.

**2.1.2. Penataan Unsur**

Penataan unsur yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**A. Kelembagaan**

Beberapa upaya kelembagaan yaitu:

- 1) Mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Cirebon berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Kota Cirebon dan Peraturan Wali Kota Cirebon nomor 102 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 35 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon. Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 102 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 35 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon, yang terdiri dari;
  1. Kepala Badan.
  2. Sekretariat, membawahi:
    - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
    - Sub Bagian Program dan Pelaporan;
    - Sub Koordinator Keuangan.
  3. Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, membawahi :
    - Sub Koordinator Perencanaan Pemerintahan;

- Sub Koordinator Perencanaan Pembangunan Manusia;
  - Sub Koordinator Perencanaan Kesejahteraan Masyarakat.
4. Bidang Perencanaan Perekonomian dan Sumber Daya Alam, membawahi :
- Sub Koordinator Perencanaan Perekonomian;
  - Sub Koordinator Perencanaan Sumber Daya Alam;
  - Sub Koordinator Perencanaan Sosial dan Keuangan.
5. Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan, membawahi :
- Sub Koordinator Perencanaan Infrastruktur;
  - Sub Koordinator Perencanaan Perhubungan, Komunikasi dan Penanggulangan Bencana;
  - Sub Koordinator Perencanaan Kewilayahan.
6. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, membawahi :
- Sub Koordinator Perencanaan dan Pendanaan;
  - Sub Koordinator Data dan Informasi;
  - Sub Koordinator Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.
7. Bidang Penelitian dan Pengembangan, membawahi :
- Sub Koordinator Pemerintahan dan Sosial;
  - Sub Koordinator Ekonomi dan Pembangunan;
  - Sub Koordinator Inovasi dan Teknologi.
8. Kelompok Jabatan Fungsional
- Fungsional Arsiparis
  - Fungsional Peneliti
  - Fungsional Perencana
- 2) Keberadaan Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati), Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN), Universitas 17 Agustus 1945 (Untag), Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon (STTC), Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Mahardika, Politeknik Pariwisata Prima Internasional dan perguruan tinggi lainnya diharapkan dapat mendukung penguatan fungsi *Triple Helix* +C (birokrasi, bisnis, akademisi/perguruan tinggi dan komunitas);

- 3) Keberadaan Majelis Pertimbangan Kelitbangan Kota Cirebon, Tim Pengendali Mutu Kelitbangan Kota Cirebon, dan Tim Kelitbangan Kota Cirebon, Sumber daya manusia kelitbangan atau ASN di lingkungan Bappelitbangda Kota Cirebon.
- 4) Memberdayakan Komunitas Inovatif terkait industri kreatif, pelestarian situs dan bangunan tua serta pangan olahan melalui pembentukan Komite Ekonomi Kreatif (Ekraf) Kota Cirebon.

#### B. Jaringan Sistem Inovasi daerah

Jaringan sistem inovasi daerah yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Mengembangkan kelembagaan jaringan inovasi melalui penyusunan studi kelayakan terkait dengan inovasi daerah;
- 2) Menjalin komunikasi secara intensif antar lembaga melalui forum komunikasi, penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus, seminar, lokakarya, kerjasama kelitbangan dan lain sejenisnya untuk memperkuat sistem inovasi daerah di Kota Cirebon;
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten di bidangnya antara lain Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIN) untuk meningkatkan kapasitas inovatif Kota Cirebon;
- 4) Meningkatkan layanan konsultasi Kekayaan Intelektual (KI).

#### C. Sumberdaya Sistem Inovasi Daerah

Sumberdaya inovasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

- 1) Kepakaran, keahlian, kompetensi, ketrampilan dan pengorganisasian dengan memanfaatkan keberadaan akademisi dari perguruan tinggi yang berada di Kota Cirebon, seperti; Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati), Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN), Universitas 17 Agustus 1945 (Untag), Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon (STTC), Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Mahardika, Politeknik Pariwisata Prima Internasional dan perguruan tinggi lainnya;

- 2) Pengembangan Kekayaan intelektual dan informasi melalui penyusunan basis data inovasi daerah;
- 3) Pengembangan Sarana dan prasarana Iptek dengan memanfaatkan Laboratorium baik yang dimiliki Pemerintah Kota ataupun Perguruan Tinggi.

#### D. Pengembangan SIDa

Peningkatan daya saing merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan SIDa merupakan salah satu strategi utama yang melandasinya yang diupayakan. Dari hasil *survey* awal Kota Cirebon telah melakukan banyak hal terkait dengan Klaster Industri sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kajian roadmap klaster industri rencana aksi jangka menengah 2023-2026 dan jangka panjang 2022- 2032 untuk jenis-jenis:
  - a) Industri fesyen berbasis kearifan lokal (batik, kebaya dan lainnya)
  - b) Industri kerajinan kayu dan bambu
  - c) Industri kerajinan lukisan kaca
  - d) Industri kuliner tradisional
- 2) Penyusunan kajian daya saing produk klaster unggulan Kota Cirebon terdapat beberapa kelompok produk unggulan Kota Cirebon klaster industri meliputi:
  - a) Kerajinan (bambu, batu, panahan)
  - b) Makanan olahan (keripik, abon, singkong, kedelai, enting-enting)
  - c) Batik, bordir dan konfeksi
  - d) Makanan olahan ikan
  - e) Kuliner Tradisional
  - f) Sirop Tjampolay
  - g) Produk kerajinan topeng dan lukisan kaca.
- 3) Peta Klaster Kota Cirebon (36 pelaku klaster)
- 4) Sistem Informasi pembangunan daerah.
- 5) Laporan penyusunan studi kelayakan teknopark.

## **2.2. Pelaksanaan Program Litbang, Iptek dan Inovasi Daerah**

Beberapa program kegiatan litbang, Iptek dan Inovasi Daerah yang telah dilakukan berasal dari APBD Kota Cirebon, adapun anggaran untuk kegiatan tersebut selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.  
Anggaran Program Litbang, Iptek dan Inovasi daerah  
Pada Tahun 2020-2022**

<b>Jenis Anggaran</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Total Anggaran Bapelitbangda			Rp. 12.553.189.883
Anggaran Bapelitbangda terkait Penelitian dan Pengembangan (Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan, Bidang Sosial dan Kependudukan, Bidang Ekonomi dan Pembangunan)			Rp. 929.595.757
Anggaran terkait inovasi dan Teknologi			Rp. 356.774.030
Anggaran Program Aplikasi Informatika (Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik)			Rp. 2.287.551.314

*Sumber: Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 15 Tahun 2021*

Dapat dilihat pada tabel 2.1 bahwa pada tahun 2022 Pemerintah Kota Cirebon melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon memiliki anggaran sebesar Rp. 12.553.189.883, dimana anggaran untuk Penelitian dan Pengembangan setiap bidang sebesar Rp. 929.595.757 dan Anggaran terkait inovasi dan Teknologi sebesar Rp. 356.774.030. Selain itu terdapat juga anggaran terkait Aplikasi Informatika dari

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebesar Rp. 2.287.551.314.

### **2.3. Kondisi SIDa saat ini**

Berikut adalah kegiatan atau program inovasi yang telah dilakukan di beberapa OPD Pemerintah Kota Cirebon selama Tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Sekretariat Daerah**

Sekretariat Daerah adalah unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Adapun untuk memudahkan pelaksanaan kegiatannya, Sekretariat Daerah Kota Cirebon menerapkan beberapa inovasi berbasis aplikasi dan non aplikasi sebagai berikut:

- a. JDIH, adalah layanan dokumentasi dan informasi hukum berbasis website terkait peraturan perundang-undangan dan kebijakan di Kota Cirebon yang dikelola oleh Bidang Hukum Sekretariat Kota Cirebon.
- b. Aplikasi Cirebon Jeh, merupakan bagian dari produk JDIH yang dikelola oleh Bidang Hukum Sekretariat Kota Cirebon, namun dibuat dengan berbasis aplikasi android atau smartphone.
- c. E-LAKIP, merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi), layanan untuk memantau dan mengevaluasi administrasi umum urusan pemerintahan di Kota Cirebon.
- e. e-SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Secara Elektronik), layanan informasi laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Cirebon.

Selain inovasi yang sudah diterapkan, Sekretariat Daerah Kota Cirebon juga memiliki gagasan inovasi yang sedang dirancang, yaitu aplikasi atau Website yang berguna sebagai media dalam

melakukan proses kerja sama antara Pemerintah Kota Cirebon dengan pihak lain secara online.

2. Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Dalam melaksanakan pelayanan, Sekretariat DPRD Kota Cirebon masih belum memiliki produk aplikasi atau sistem. Namun sebagai media informasi bagi masyarakat, Sekretariat DPRD Kota Cirebon memiliki website yang aktif digunakan. Selain itu, saat ini Sekretariat DPRD Kota Cirebon sedang merancang aplikasi bernama “*SEROJA*” yang nantinya berfungsi sebagai pembuatan dan pengawasan sistem pelaporan secara online.

3. Inspektorat

Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Walikota melakukan membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Inspektorat Daerah Kota Cirebon menerapkan beberapa produk inovasi baik berbasis aplikasi maupun non aplikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. *Whistle Blowing System*, adalah aplikasi yang disediakan oleh Inspektorat Kota Cirebon bagi masyarakat yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon dengan jaminan kerahasiaan data pelapor.
- b. Sistem Informasi Pengawasan, adalah suatu aplikasi atau sistem yang dipergunakan untuk internal Inspektorat dalam kegiatan administrasi pelayanan.
- c. *Consulting Day On Friday*, merupakan suatu bentuk inovasi non aplikasi yang diterapkan oleh Inspektorat Daerah Kota Cirebon, dimana kegiatannya berupa layanan konsultasi gratis

bagi masyarakat dan ASN terkait dengan tata kelola pemerintah.

4. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan memiliki tugas untuk melakukan tata kelola pemerintah di bidang pendidikan. Adapun dalam menjalankan tugasnya, Dinas Pendidikan Kota Cirebon memiliki inovasi yang sudah diterapkan, yaitu:

- a. e-Presensi siswa, yaitu aplikasi yang berfungsi sebagai kontrol kehadiran siswa di sekolah melalui sms ke orang tua.
- b. Perpustakaan Keliling, merupakan salah satu bentuk inovasi non aplikasi dimana Dinas Pendidikan Kota Cirebon memberikan fasilitas perpustakaan ke setiap daerah di Kota Cirebon dengan harapan adanya pemerataan terhadap akses buku-buku dan meningkatnya minat membaca anak-anak.
- c. Komunitas Gelem Maca (Mau Membaca), merupakan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca masyarakat Kota Cirebon, khususnya anak-anak.

5. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota di bidang kesehatan meliputi kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan Kota Cirebon menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Cirebon Lengko (layanan elektronik kesehatan online), merupakan aplikasi yang digunakan dalam melakukan proses pelayanan secara online, seperti pendaftaran mandiri, informasi antrian dan informasi ketersediaan ruang rawat inap di RSUD Gunung Jati.

- b. e-Posyandu, merupakan aplikasi pendataan dan pengawasan balita dan batita di Kota Cirebon.
    - c. e-Puskesmas, merupakan aplikasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Cirebon bekerja sama dengan PT. Telkom Indonesia bersama dengan PT. Infokes Indonesia guna meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas.
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang  
Melaksanakan urusan pemerintahan daerah Urusan Pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang di wilayah Kota Cirebon. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:
  - a. SINTREN, Sistem Tata Ruang berbasis onlien untuk informasi tata ruang, sistem jaringan drainase, edukasi tata ruang, kepastakaan dan akan terbagi menjadi jaringan drainase dan jalan. Dapat diakses oleh seluruh warga
  - b. SIM BG, merupakan aplikasi dari Kementerian PUPR yang digunakan untuk perizinan pembangunan gedung.
7. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman  
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman. Dalam menjalankan tugasnya, DPRKP menerapkan inovasi, yaitu Simasrekaman atau layanan manajemen retribusi pemakaman secara online.
8. Satuan Polisi Pamong Praja  
Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota dalam rangka menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Adapun dalam menjalankan tugasnya, Satpol PP Kota Cirebon menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Satlinmas, merupakan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Satlinmas di kelurahan dengan melakukan penjagaan di enam ruas jalan, yaitu Jalan Siliwangi, Jalan Kartini, Jalan Wahidin, Jalan Cipto Mangunkusumo, Jalan sudarsono dan Jalan Pemuda. Saat ini terdapat anggota sebanyak 150 orang dengan dibagi menjadi 2 tim, dalam 1 tim terdapat 3 shift setiap harinya.
  - b. SIMASKOT (Sistem Informasi Anggota LINMAS Kota Cirebon), merupakan aplikasi berbasis website yang berfungsi sebagai informasi terkait perlindungan masyarakat di Kota Cirebon.
  - c. Docang Pedas, merupakan inovasi berbasis non aplikasi yang bekerjasama dengan BPKPD dimana tujuannya adalah untuk mendorong peningkatan peningkatan angka PAD Kota Cirebon melalui penegakan pelanggaran pajak di lingkungan Kota Cirebon.
9. Dinas Pemadam Kebakaran
- Dinas Pemadam Kebakaran atau biasa disebut Damkar, mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota di Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, Sub Urusan Kebakaran. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Damkar Kota Cirebon memiliki *call center* 113 yang menjadi nomor kedaruratan. Selain itu, Dinas Damkar Kota Cirebon juga memiliki rencana inovasi berupa aplikasi Siramlud yang bertujuan agar memudahkan akses pelaporan kejadian kebakaran dan lokasi titik kebakaran yang dapat beroperasi pada tahun 2024. Aplikasi ini dapat lebih memudahkan untuk menghubungi pemadam kebakaran baik secara telepon maupun *Whatsapp*, pemetaan kejadian kebakaran, link untuk menuju penjelasan mengenai penanganan kebararan
10. Dinas Sosial
- Dinas Sosial mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib dan Tugas

Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota di Bidang Sosial. Dalam menjalankan tugasnya terdapat beberapa inovasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Cirebon, yaitu sebagai berikut:

- a. Cirebon Wadul Bae (Warga Peduli Bocah Lan Emboke), merupakan layanan penanganan terpadu kekerasan terhadap anak dan perempuan.
- b. Dipandusobat (Digital Pemantauan Pengaduan Masalah Sosial Secara Akurat) merupakan layanan pengaduan bantuan sosial secara daring.

11. Dinas Tenaga Kerja

Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang tenaga kerja. Adapun Disnaker Kota Cirebon memiliki beberapa inovasi guna memperlancar kegiatan pelayanan, yaitu:

- a. Cirebon Menggawe, merupakan aplikasi berbasis website yang bertujuan memberikan layanan ketenagakerjaan, berupak menyajikan informasi lowongan kerja, kegiatan pelatihan, Pengajuan PP, Pembuatan Kart AK-1 dan lainnya.
- b. e-Lowker/Cirebon Lunga (Luru Lowongan Kerja) merupakan sebuah informasi dan pendaftaran lowongan pekerjaan secara online.

12. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan

Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota Cirebon melaksanakan Urusan Pemerintahandan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, DLH Kota Cirebon memiliki beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Gerakan makan sayur & buah dan konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)
- b. Gerakan pemanfaatan pangan lokal non beras
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan dengan budidaya sayuran organic

- d. Inovasi penggunaan irigasi kabut pada pertanaman sayuran untuk kelompok KPLH
  - e. Inovasi instalasi fermentasi Pupuk Organik Cair (POC) untuk KPLH
  - f. Inovasi pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) untuk KPLH
  - g. Inovasi pembuatan pestisida hayati untuk KPLH
  - h. Aplikasi Halo Penyuluh Tangguh, yaitu aplikasi konsultasi pertanian, informasi produk olahan pertanian dan data pertanian lainnya.
  - i. Perencanaan Program SIDIVA (Sistem Informasi Digital FSVA), merupakan Aplikasi yang berisi informasi terkait infrastruktur, akses air bersih, tenaga kesehatan, jumlah penduduk, sarana prasarana penyedia pangan yang di tampilkan melalui peta ketahanan dan kerentanan pangan.
  - j. Perencanaan Program AKSARA (Aplikasi Kendali Pengentasan Rawan Pangan), yaitu aplikasi yang berisi informasi mengenai ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan
  - k. Perencanaan Program non aplikasi WANI RAMPAG (Waspaa Menangani Rawan Pangan dan Gizi), yaitu gerakan meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam penanganan kerawanan pangan dan gizi, baik melalui upaya preventif maupun kuratif dengan melibatkan penta helix.
  - l. Perencanaan Program Aplikasi Perikanan Tangkap, yaitu aplikasi yang berisikan data dan informasi perikanan tangkap dan layanan penerbitan surat rekomendasi BBM solar
13. Dinas Lingkungan Hidup
- Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota Cirebon melaksanakan Urusan Pemerintah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang lingkungan hidup. Dalam melaksanakan tugasnya, DLH Kota Cirebon memiliki beberapa inovasi sebagai berikut:
- a. Kudu Eling merupakan Gerakan Kolaborasi Penduduk Dalam Pengelolaan Lingkungan. Bentuk kegiatan yang dilakukan

berupa pengelolaan sampah terpadu, pengelolaan sanitasi dan kegiatan merawat lingkungan lainnya.

14. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan perangkat daerah di Kota Cirebon yang mengurus urusan pemerintah bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Dalam menjalankan tugasnya, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan oleh Disbudpar Kota Cirebon, yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi Cirebon Wistakon, merupakan aplikasi untuk pengembangan dan pemasaran wisata di Kota Cirebon.
- b. Malem Mingguan Ning Bale Kota, merupakan inovasi berbentuk kegiatan atau non aplikasi dimana kegiatannya dilakukan setiap malam minggu di Balai Kota dengan menampilkan pementasan Seni dan Budaya dari Masyarakat Kota Cirebon dan lainnya.

15. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang administratif kependudukan dan pencatatan sipil meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelola administrasi kependudukan dan penyusunan profil kependudukan.

- a. Cirebon Brojol Aja Klalen (Akte Langsung Jadi Kalau Laporan Lewat Online) merupakan konsep one day service untuk pembuatan akta lahir.
- b. Aplikasi SIAP, merupakan aplikasi yang berguna untuk : 1) Untuk pencetakan KTP, 2) Untuk pengajuan penghapusan datadan 3) Untuk pengajuan bidang datang antar Kota dan Kabupaten yang tidak dapat diurus sendiri oleh masyarakat.
- c. Aplikasi Pendaftaran, merupakan aplikasi yang digunakan untuk register pelayanan dalam bentuk pelaporan, resi pelayanan, untuk pelayanan operator dengan menerima pelayanan pengajuan KK atas nama, perubahan KK, pengajuan KTP untuk pelaporan.

16. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau DP3APPKB merupakan dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dalam menjalankan tugasnya, terdapat beberapa inovasi yang sudah diterapkan:
- a. Sekolah Keluarga, merupakan program pengembangan dari Sekoper Cinta yang memberikan pendidikan non formal kepada keluarga. Dalam Sekolah Keluarga, terdapat beberapa kegiatan, yaitu Jambore Kelas Kerabat (Keluarga Hebat), Jambore Sekolah Siaga Kependudukan, Jambore Keluarga Juara, Publikasi Kreatif dan Konvensi Hak Anak.
  - b. Kontes Curhat Cirebon (Konseling Tentang Segala Hal), merupakan layanan untuk konseling dan atau konsultasi berbagai permasalahan kesehatan, psikologi, hukum, agama dan sosial yang bisa dilakukan secara daring maupun luring.
17. Dinas Perhubungan
- Dinas Perhubungan merupakan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan wajib dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perhubungan. Adapun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan oleh Dishub Kota Cirebon, yaitu:
- a. Cirebon Mata Hatiku (Memantau Kota Penuh Bahagia dengan CCTV-ku), merupakan layanan pemantauan wilayah Kota Cirebon di berbagai titik melalui CCTV.
  - b. Sistem Informasi Geografis Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai informasi kepada masyarakat terkait fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan yang ada di Kota Cirebon.

- c. Smart Card KIR, merupakan kartu pintar untuk pelayanan pengujian kir. Dengan *smart card* itu, memudahkan untuk akses informasi dan bukti otentik telah melakukan uji KIR.
- d. QRIS Parking, merupakan layanan parkir dengan pembayaran non tunai atau menggunakan QR Code dari QRIS. Program ini bekerjasama dengan Bank Indonesia dan Bank BJB.

18. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik atau DKIS Kota Cirebon merupakan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian. DKIS Kota Cirebon juga menjadi *leading sector* dalam pembuatan aplikasi, website atau sistem di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon. Adapun terdapat beberapa inovasi yang dibuat oleh DKIS Kota Cirebon, yaitu sebagai berikut:

- a. Portal Satin Cirebon Pasti Weru/Cirebon Satu Data (CSD), yaitu penyajian informasi Kota Cirebon dalam satu portal
- b. Cirebon Sedulur (Sistem Elektronik Pelayanan Digital Kelurahan) layanan administrasi terpadu di tingkat kelurahan secara daring
- c. SMS Blast, pengumuman otomatis kepada pendatang yang masuk ke wilayah Kota Cirebon; DKIS
- d. Siduga (Sistem Informasi Pengaduan Warga), dimana warga bias membuat dan menyampaikan pengaduan secara online melalui aplikasi android; DKIS
- e. Cirebon Siaga 112, layanan pelaporan dan pengaduan keadaan darurat seperti bencana alam, kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, masalah kesehatan, gangguan keamanan dan ketertiban umum, atau keadaan darurat lainnya; DKIS
- f. Kantorkula, layanan perkantoran maya untuk administrasi surat menyurat di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon; DKIS

Informasi lain berkaitan dengan aplikasi aktif yang dikelola oleh perangkat daerah di Kota Cirebon sebagai berikut.

Tabel 2.2.

Aplikasi Aktif Pemerintah Daerah Kota Cirebon

No	Nama Aplikasi	SKPD	Url	Status
1.	JDIH - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	SETDA	<a href="http://jdih.cirebonkota.go.id">jdih.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
2.	SIMONEV - Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	SETDA	<a href="http://monev.appdevel.cirebonkota.go.id">monev.appdevel.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
3.	eSAKIP - Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	SETDA	<a href="http://esakip.cirebonkota.go.id">esakip.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
4.	SIAPBOS - Sistem Informasi Agenda Pimpinan Berbasis Online Submission	SETDA	<a href="http://siapbos.appdevel.cirebonkota.go.id">siapbos.appdevel.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
5.	JDIH DPRD - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum DPRD	SETWAN	<a href="http://jdih.dprd.cirebonkota.go.id">jdih.dprd.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
6.	NGELMU - Ning Endi Bae Luru Ilmu	DISDIK	<a href="http://belajar.cirebonkota.go.id">belajar.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
7.	E-PUSKESMAS	DINKES	<a href="http://kotacirebon.epuskesmas.id">kotacirebon.epuskesmas.id</a>	AKTIF
8.	SINTREN - Sistem Informasi Tata Ruang Berbasis Online	DPUTR	<a href="http://sintren.cirebonkota.go.id">sintren.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF
9.	SIMASREKAMAN - Sistem Informasi Manajemen	DPRKP	<a href="http://simasrekaman-dprkp.cirebonkota.go.id">simasrekaman-dprkp.cirebonkota.go.id</a>	AKTIF

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Nama Aplikasi	SKPD	Url	Status
	Retribusi Pemakaman			
10.	DIPANDUSOBAT - Digital Pemantauan dan Pengaduan Masalah Sosial Secara Akurat	DINSOS	dipandusobat.ci rebonkota. go.id	AKTIF
11.	DISNAKER SINGLE WINDOW	DISNAKER	disnaker.cirebon kota.go.id	AKTIF
12.	CIREBON BROJOL AJA KLALEN - Akte Kelahiran Langsung Jadi Kalau Laporan Secara Online	DISDUKCA PIL	dukcapil- mawon.cirebonk ota.go.id/	AKTIF
13.	NGELMU BANGGA KENCANA	DP3APPKB	bk.ngelmu.cireb onkota.go.id	AKTIF
14.	SIGFLLAJ - Sistem Informasi Geografis Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	DISHUB	sigflaj.cirebonk ota.go.id	AKTIF
15.	ATCS - Area Traffic Control System	DISHUB	atcs.cirebonkota .go.id / dishub. cirebonkota.go.i d/atcs	AKTIF
16.	CSD - Cirebon Satu Data	DKIS	data.cirebonkota .go.id	AKTIF
17.	ISUN - Informasi Surat Undangan dan Kehadiran	DKIS	isun.cirebonkota .go.id	AKTIF
18.	SUKMA - Survei Kepuasan Masyarakat	DKIS	sukma.cirebonk ota.go.id	AKTIF
19.	JAGAWARGA - Pemantauan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)	DKIS	jagawarga.cirebo nkota.go.id	AKTIF
20.	PIKOCIR - Pusat Informasi dan Koordinasi COVID19 Cirebon	DKIS	covid19.cirebon kota.go.id	AKTIF

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Nama Aplikasi	SKPD	Url	Status
21.	KANTORKULA	DKIS	kantorkula.cirebonkota.go.id	AKTIF
22.	ASTAGA - Absensi dan Status Tenaga Kerja Non ASN	DKIS	10.10.75.23	AKTIF
23.	eTUKU - Telusuri Harga Komoditas Kotaku	DKUKMPP	etuku.cirebonkota.go.id	AKTIF
24.	PTSP ONLINE - Pelayanan Terpadu Satu Pintu	DPMPSTSP	ptsp.cirebonkota.go.id	AKTIF
25.	SINGPADA - Sistem Informasi Geografis Pajak Daerah	BPKPD	singpada.cirebonkota.go.id	AKTIF
26.	SIMPENDA - Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah	BPKPD	simpenda.cirebonkota.go.id	AKTIF
27.	e-SPPT - Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang	BPKPD	esppt.cirebonkota.go.id	AKTIF
28.	BPHTB - Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	BPKPD	bphbtb.cirebonkota.go.id	AKTIF
29.	SPTPD ONLINE - Surat Pemberitahuan Pajak Daerah	BPKPD	sptpd.cirebonkota.go.id	AKTIF
30.	SIMPEG - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	BKPSDM	simpeg.cirebonkota.go.id / simpeg2.cirebonkota.go.id	AKTIF
31.	KEHADIRAN	BKPSDM	kehadiran.cirebonkota.go.id	AKTIF
32.	PEDARINGAN - Pensiun Dalam Jaringan	BKPSDM	dianter.bkppdev.cirebonkota.go.id	AKTIF
33.	SEPAKAT - Sistem Elektronik Pelayanan Kenaikan Pangkat	BKPSDM	dianter.bkppdev.cirebonkota.go.id	AKTIF

No	Nama Aplikasi	SKPD	Url	Status
34.	DOCANG - Dokumentasi Cuti Antar Jaringan	BKPSDM	dianter.bkppdev.cirebonkota.go.id	AKTIF
35.	SAKTI - Sistem Pelaporan Kerja Elektronik Harjamukti	KEC. HARJAMUKTI	sakti.cirebonkota.go.id	AKTIF
36.	SEDULUR - Sistem Elektronik Administrasi Umum Kelurahan	KECAMATAN	sedulur.cirebonkota.go.id	AKTIF
37.	SIKOCIR (Sistem Informasi Kelitbangan Kota Cirebon)	BAPPELITB ANGDA	litbang.bappeda.cirebonkota.go.id/sikocir	AKTIF
38.	SIJARI (Sistem Informasi Jejaring Inovasi Kota Cirebon)	BAPPELITB ANGDA	litbang.bappeda.cirebonkota.go.id/sijari	AKTIF

*Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik*

19. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian merupakan dinas yang membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah, serta perindustrian. Adapun DKUKMPP memiliki beberapa inovasi yang sudah di laksanakan, yaitu:

- a. e-Komoditas/e-Tuku, aplikasi yang mendata komoditas-komoditas di Kota Cirebon.
- b. Festival Pekalipan, merupakan festival yang diadakan oleh Pemerintah Kota Cirebon melalui DKUKMPP berupa Pusat Kuliner dan Aksi Kesenian. Kegiatan tersebut berlokasi di Jalan Pekalipan dengan harapan nantinya bisa menjadi one stop shopping, one stop kuliner sekaligus one stop tourism

20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan administrasi perizinan dan Non Perizinan. Untuk mempermudah proses pelayanan, DPMPTSP menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:
- a. Silangit PTSP (Sistem Layanan Jaringan Informasi Terpadu PTSP Kota Cirebon, merupakan aplikasi berbasis website yang digunakan untuk melakukan pelayanan secara online terkait perijinan usaha ataupun non usaha di Kota Cirebon. Untuk perijinan berusaha, Silangit PTSP sudah terintegrasi dengan sistem OSS milik Kementerian Investasi/BKPM.
  - b. Kembangin Kocir (Perkembangan Investasi Kota Cirebon), merupakan suatu aplikasi berbasis website mengenai informasi kegiatan dan bantuan administrasi investasi di Kota Cirebon.
21. Dinas Pemuda dan Olahraga  
Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan dinas yang mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan Wajib dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota di Bidang Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki inovasi mengenai aplikasi pendataan atlet atau biasa disebut SIDARA.
22. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon memiliki inovasi aplikasi dan non aplikasi, yaitu:
- a. *e-library/i* Cirebon merupakan perpustakaan elektronik yang dapat diakses secara online oleh masyarakat.



berbasis website yang digunakan oleh BPKPD dalam mengelola realisasi pendapatan daerah. Sistem tersebut terdiri dari beberapa layanan seperti E-SPTPD, E-PBB, E-BPHTB, Info Pajak dan lainnya.

25. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia

Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan merupakan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta pendidikan dan pelatihan dengan melaksanakan fungsi penyusunan kebijakan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan; pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan tugasnya, BKPSDM menerapkan inovasi sebagai berikut:

- a. Cirebon Segi Jamblang (Sistem elektronik kepegawaian dan evaluasi kinerja secara gamblang), merupakan aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon.
- b. Sampean, sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh seluruh ASN Kota Cirebon untuk mengecek dan mengevaluasi kehadiran pegawai melalui android;
- c. Sidakep (Sistem Elektronik Data Dokumen Arsip Kepegawaian) merupakan aplikasi yang digunakan untuk pengarsipan dokumen kepegawaian.
- d. Dolan Bae, merupakan aplikasi yang digunakan untuk informasi diklat atau pelatihan secara online.

26. Kecamatan Kejaksan

Kecamatan Kejaksan merupakan salah satu wilayah kecamatan yang berada di Kota Cirebon. Kecamatan Kejaksan terdiri dari

empat wilayah kelurahan, yaitu Kelurahan Kejaksan, Kelurahan Sukapura, Kelurahan Kebonbaru dan Kelurahan Kesenden. Adapun dalam menjalankan roda pemerintahan dan mengelola wilayahnya, Pemerintah Kecamatan Kejaksan beserta Pemerintah Kelurahan memiliki beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Whatsapp Pelayanan, merupakan inovasi pelayanan dengan menggunakan media aplikasi Whatsapp agar memudahkan proses pelayanan kepada masyarakat.
- b. Pembentukan Komunitas UMKM di Kelurahan Sukapura bekerjasama dengan Perguruan Tinggi.
- c. Kaleng Berkah, merupakan program yang digagas oleh Karang Taruna Kelurahan Sukapura untuk membantu masyarakat kurang mampu.
- d. RW Proklim (Pro Iklim), merupakan program yang dilaksanakan oleh RW 04 Kelurahan Sukapura dengan membuar beberapa kegiatan pengelolaan sampah dan kawasan hijau.
- e. Antar KTP Jemput Sampah, merupakan program Kelurahan Kebonbaru dengan memberikan layanan penjemputan sampah dan pengantaran KTP.

27. Kecamatan Kesambi

Kecamatan Kesambi adalah salah satu Kecamatan di Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Indonesia dan merupakan kecamatan terluas di Kota Cirebon terdiri dari lima Kelurahan yaitu Kelurahan Karyamulya, Kelurahan Sunyaragi, Kelurahan Kesambi, Kelurahan Pekiringan dan Kelurahan Drajat. Adapun dalam menjalankan pemerintahannya, Pemerintah Kecamatan Kesambi bersama Pemerintah Kelurahan dan masyarakat memiliki inovasi berupa penerapan Kampung Cybe di RW. 08 Simaja Selatan. Kampung Cyber merupakan salah satu kampung yang berhasil memberdayakan masyarakat melalui teknologi.

28. Kecamatan Harjamukti

Kecamatan Harjamukti adalah salah satu Kecamatan di Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Indonesia dan merupakan kecamatan terluas di Kota Cirebon terdiri dari lima Kelurahan

yaitu Kelurahan Harjamukti, Kalijaga, Kecapi, Argasunya, dan Larangan. Adapun dalam menjalankan pemerintahannya, Pemerintah Kecamatan Harjamukti bersama Pemerintah Kelurahan dan masyarakat memiliki inovasi sebagai berikut:

- a. ISUN, program untuk administrasi, penyusunan acara pejabat, agenda-agenda acara kecamatan harjamukti untuk resepsionis.
- b. SAKTI, pelaporan kinerja ASN untuk menunjang masing-masing ASN.
- c. Sinau Tabalong (Taman Belajar Cikalong), merupakan taman pinggir sungai Cikalong, Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon yang juga menjadi Kawasan Pemeliharaan Utilitas Sungai hasil kerjasama antara Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung (BBWS Cimancis) dan Pemerintah Kota Cirebon dengan Sinau Art. Sinau Tabalong memiliki fasilitas edukasi berbasis seni, budaya dan lingkungan. Selain itu, Sinau Tabalong juga dapat dijadikan tempat untuk event-event ataupun pernikahan.

29. Kecamatan Lemahwungkuk

Kecamatan Lemahwungkuk merupakan salah satu kecamatan di Kota Cirebon yang berada di daerah pesisir laut. Kecamatan Lemahwungkuk terdiri dari empat kelurahan, yaitu Kelurahan Lemahwungkuk, Kelurahan Panjunan, Kelurahan Pegambiran dan Kelurahan Kasepuhan. Dalam melakukan pengelolaan wilayahnya, Pemerintah Kecamatan Lemahwungkuk bersama kelurahan-kelurahannya menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Pembuatan Draft Perwal mengenai Pelayanan Elektronik di Wilayah Kecamatan
- b. Pemberian Ayam Petelur beserta perlengkapannya bekerjasama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kecamatan Lemahwungkuk yang bertujuan agar dapat membantu perekonomian masyarakat kurang mampu.
- c. Pemberian bantuan pangan dan pengendalian bagi penderita stunting hasil kolaborasi antara Pemerintah Kecamatan

Lemahwungkuk, Pemerintah Kelurahan, Puskesmas dan Japfa Comfed.

- d. Panggar, merupakan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Panjunan mengenai budidaya karang hijau
- e. Perencanaan Kampung Mandalangan menjadi Kampung Adat Mandalangan yang dapat menjadi daya tarik wisata.
- f. Perencanaan Penataan Lahan dibawah Jalan Fly Over By Pass menjadi tempat olahraga, shelter, pedestrian, taman dan lainnya yang dapat menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian di daerah sekitarnya.

### 30. Kecamatan Pekalipan

Kecamatan Pekalipan merupakan kecamatan yang menjadi bagian dari wilayah Kota Cirebon. Kecamatan pekalipan terdiri dari empat kelurahan, yaitu Kelurahan Jagasatru, Kelurahan Pulasaren, Kelurahan Pekalangan dan Kelurahan Pekalipan. Dalam mengelola wilayahnya, Pemerintah Kecamatan Pekalipan dan Pemerintah Kelurahan menerapkan beberapa inovasi sebagai berikut:

- a. Kampung Hijau Lestari, merupakan wilayah di Kelurahan Jagasatru yang memiliki lahan tanaman dan program budidaya tanaman.
- b. Saber JGS, merupakan tim kebersihan yang di inisiasi oleh warga dan Pemerintah Kelurahan Jagasatru
- c. Hotspot Wifi di setiap Baperkam Kelurahan.
- d. Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Jagasatru
- e. Bank Sampah, KPLH dan KWT Hidroponik di Kelurahan Pulasaren
- f. Pulasaren TV, merupakan channel Youtube yang dikelola oleh Karang Taruna Kelurahan Pulasaren untuk menyebarkan informasi atau berita yang terjadi di Kelurahan Pulasareb.
- g. RW Layak Anak Pulasaren, merupakan wilayah RW di Kelurahan Pulasaren yang memiliki berbagai kegiatan ramah anak, seperti Rumah Literasi, Taman Main Anak dan lainnya.
- h. Selayang Pandang, Profil Kecamatan dan Kelurahan.

#### **2.4. Tema Penguatan SIDA**

Hasil wawancara dan collecting data Inovasi dengan beberapa Perangkat Daerah Kota Cirebon serta penelusuran dokumen yang tersedia, terdapat beberapa tema yang relevan dengan Penguatan SIDA Kota Cirebon saat ini antara lain:

1. Pemberdayaan UMKM,
2. Pemberdayaan Pangan Olahan,
3. Pengembangan Wisata *Religi dan Heritage*,
4. Penataan Wajah Kota,
5. Penataan Bangunan Tua dan situs sejarah,
6. Pengembangan Industri Kreatif,
7. Pengembangan Kerajinan Batik

Tema-tersebut perlu dipilih dan ditetapkan oleh Walikota Cirebon agar program kegiatan penguatan SIDA fokus kepada tema sampai dengan periode Roadmap 2023-2026 berakhir.

### BAB III

#### TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDa

Dengan merujuk Tri fungsi Kota Cirebon sebagai Kota Uang, Kota Wali, Kota Perdagangan dan Jasa serta Kota Transit, Kota Cirebon memiliki Visi berdasarkan RPJPD Kota Cirebon Tahun 2005-2025 yaitu “*Dengan Nuansa Religius Kota Cirebon menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Maju dan Sejahtera*” dan RPJMD Kota Cirebon Tahun 2018-2023 yaitu “*Sehati Kita Wujudkan Cirebon Sebagai Kota Kreatif Berbasis Budaya dan Sejarah*”. Tantangan utama dalam penguatan SIDa adalah meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan potensi sumber daya yang ada. Percepatan kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing Kota Cirebon tidak mungkin dapat dilakukan dengan cara biasa atau *business as usual*. Hal ini memerlukan langkah-langkah terobosan yang berbasiskan pengetahuan untuk menghasilkan inovasi (pembaharuan) di berbagai bidang, difusinya serta meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan Kota Cirebon.

Tantangan dan peluang dalam penguatan sistem inovasi bagi Kota Cirebon dapat diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Tantangan dan Peluang dalam Penguatan Sistem Inovasi bagi Kota Cirebon**

<b>Pengelompokan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya jumlah penduduk miskin.	1. Etos kerja dan daya saing masyarakat yang masih rendah.	1. Tersedianya tenaga kerja yang produktif
	Masih tingginya angka Pengangguran.	2. Banyaknya kasus putus sekolah.	2. Kesadaran inovasi dan melek digital yang mulai terbangun
	Tingkat Kesenjangan Pendapatan Penduduk yang tinggi.	3. Muncul berbagai masalah kesehatan di masyarakat.	3. Kesadaran hidup sehat yang meningkat
	Penanganan terhadap	4. Menurunnya kualitas	4. Meningkatnya tingkat

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>Pengelompokan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
	<p>Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial belum optimal.</p> <p>Penguatan pemberdayaan masyarakat dalam Pembangunan belum optimal.</p> <p>Belum optimalnya pembinaan dan Pengembangan ekonomi kerakyatan.</p> <p>Adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam proses Pembangunan</p>	<p>generasi penerus.</p> <p>5. Pendapatan per kapita masyarakat rendah.</p> <p>6. Minat investasi dan pembentukan modal rendah.</p> <p>7. Timbulnya beban sosial dan ekonomi daerah, dimana nantinya perlu diberikan bantuan (subsidi)</p> <p>8. Konflik dan kriminilitas meningkat</p>	<p>Pendidikan masyarakat.</p> <p>5. Menurunnya angka kriminalitas akan meningkatkan angka investasi</p> <p>6. Adanya ruang atau fasilitas publik kreatif akan mendorong partisipasi masyarakat untuk menjadi pewirausaha baru.</p>
Peningkatan Pelayanan Publik	<p>Terdapatnya permasalahan pada pelayanan pendidikan</p> <p>Belum optimalnya pelayanan kesehatan</p> <p>Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang belum terkelola dengan baik.</p> <p>Belum optimalnya pelaksanaan penegakan</p>	<p>1. Potensi keluarga miskin untuk drop out pendidikan masih ada.</p> <p>2. Sebaran sekolah baik TK, SD, dan SMP belum merata di tiap wilayah kecamatan</p> <p>3. Rasio siswa guru untuk masing masing tingkat pendidikan</p>	<p>1. Mendorong perbaikan layanan OPD dapat dilakukan melalui program inovasi pada setiap OPD</p> <p>2. Mendorong penggunaan TIK (Teknologi Informasi &amp; Komunikasi) dalam pengelolaan manajemen pelayanan.</p>

<b>Pengelompokan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
	hukum penataan ruang	<p>masih belum merata</p> <p>4. Penyebaran tenaga kesehatan belum merata</p> <p>5. Fasilitas pelayanan kesehatan belum seluruhnya dilengkapi dengan sarana pengolahan limbah</p> <p>6. Cukup tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.</p> <p>7. Fasilitas yang diberikan Pemerintah Daerah Kota Cirebon, seperti pendidikan dan kesehatan, menjadi daya tarik terhadap penduduk sekitar di luar wilayah Kota Cirebon, sehingga masyarakat luar Kota Cirebon cenderung secara administratif tercatat sebagai penduduk Kota Cirebon.</p>	3. Mendorong setiap OPD agar membuat suatu platform aplikasi agar memudahkan proses pelayanan.

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>Pengelompokan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
		8. Menurunkan iklim berinvestasi 9. Banyaknya pelanggaran tata ruang	
Peningkatan infrastruktur dan layanan dasar	Pemenuhan sarana dan prasarana jalan dan jembatan, air baku dan perumahan layak yang belum optimal	1. Masih kurangnya sarana prasarana infrastruktur jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan 2. Kondisi jaringan jalan maupun jalan lingkungan beserta utilitasnya serta fasilitas umum dan sosial kemasyarakatan masih ada yang belum tertata dengan baik. 3. Kurang optimalnya penyusunan perencanaan perkembangan wilayah pada kawasan cepat tumbuh seperti kawasan perkotaan. 4. Masih terdapat kawasan kumuh perkotaan yang memerlukan intervensi.	1. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembuatan kebijakan. 2. Meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. 3. Adanya BUMN dan pihak swasta yang dapat dijadikan mitra dalam pembangunan infrastruktur.
	Belum optimalnya penanganan pemukiman kumuh dan pembangunan sanitasi layak		
	Ruang terbuka hijau dikawasan yang masih terbatas.		
	Belum optimalnya pengelolaan dan pelestarian cagar budaya dan kesenian Daerah.		

Pengelompokan	Isu Strategis	Tantangan	Peluang
		5. Penataan hunian permukiman yang layak (rumah sehat) dengan akses sanitasi pemukiman yang belum memadai dan terbangun secara optimal. 6. Masih kurangnya ruang terbuka hijau.	

*Sumber: Perubahan RPJMD Kota Cirebon Tahun 2018-2023*

Dari hasil diskusi dengan OPD dan elaborasi isu-isu strategis terkait tantangan dan peluang, ada beberapa alternatif tema yang akan diusung untuk penguatan SIDa periode 2023-2026 yaitu:

- 1) Pengembangan industri kreatif yang didukung oleh pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur perkotaan yang inovatif.
- 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penataan wajah kota dan pengembangan industri kreatif.
- 3) Penataan wajah kota inovatif berbasis industri kreatif dan ramah lingkungan
- 4) Penataan wajah kota inovatif berbasis SDGs.

Karakter tema-tema yang diusung diarahkan kepada penyediaan infrastruktur inovatif (rest area inovatif, market/info centre, pusat kuliner dan industri kreatif), pengembangan obyek wisata dan wisata edukasi, penyediaan transportasi inovatif dan pengembangan industri kreatif.

Dari alternatif tema tema diatas, pada saat rapat kerja Tim koordinasi, Walikota Cirebon memilih tema “**Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penataan wajah kota dan pengembangan industri kreatif Berbasis Budaya dan Sejarah**”. Tema SIDa ini akan menjadi acuan dalam penyusunan Roadmap.

## **BAB IV**

### **KONDISI SIDa YANG AKAN DICAPAI**

Kondisi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Cirebon yang akan dicapai akan menggambarkan secara umum tentang bagaimana target kondisi SIDa Kota Cirebon selama tahun 2023-2026 sesuai dengan tema ***Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penataan Wajah Kota dan Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Budaya dan Sejarah***. Tercapainya target-target yang sudah dicanangkan, diharapkan dapat memberikan dukungan untuk keberhasilan pencapaian visi dan misi Kota Cirebon. Adapun rencana capaian (target) SIDa Kota Cirebon tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**

**Rencana Capaian (Target) SIDa Kota Cirebon tahun 2023-2026**

<b>No</b>	<b>Pilar Strategis</b>	<b>Kerangka Kebijakan Inovasi</b>	<b>Target Program SIDa yang akan dicapai</b>
1.	Penguatan Inovasi	Menyusun kerangka umum/pedoman penyelenggaraan inovasi di Kota Cirebon.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tersusunnya Perda/Perwali terkait peningkatan inovasi dan pembentukan Badan Riset Inovasi Daerah di Kota Cirebon.</li><li>2. Sistem perizinan bisnis dan investasi yang efektif dan efisien berbasis IT.</li><li>3. Adanya pendanaan untuk kegiatan kreativitas dan keinovasian.</li><li>4. Terbentuknya Badan/Lembaga Inovasi Daerah.</li></ol>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>No</b>	<b>Pilar Strategis</b>	<b>Kerangka Kebijakan Inovasi</b>	<b>Target Program SIDa yang akan dicapai</b>
			5. RPJMD memuat SIDa.
		Penguatan kelembagaan dan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Lembaga kelitbangan dan mitra perguruan tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya SOP pelaksanaan kerja BRIDA dan Tim Penguatan Inovasi</li> <li>2. Kelembagaan sistem inovasi berfungsi</li> </ol>
		Mengembangkan kolaborasi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya ruang publik kreatif</li> <li>2. Optimalisasi posyantek sebagai solusi permasalahan teknologi di masyarakat</li> <li>3. Meningkatkan budaya dan kapasitas inovatif di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon.</li> <li>4. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan inovasi dan kelitbangan Kota Cirebon</li> </ol>
		Mendorong budaya inovasi di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon, industri dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya program apresiasi inovasi bagi OPD Pemerintah Kota Cirebon.</li> <li>2. Peningkatan kapasitas inovasi melalui kegiatan diklat, pelatihan, Pendidikan dan lainnya.</li> </ol>
		Memperkuat sinergitas program antar daerah dan pemerintah pusat serta Kerjasama dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya MOU dengan daerah lain khususnya guna memperkuat</li> </ol>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>No</b>	<b>Pilar Strategis</b>	<b>Kerangka Kebijakan Inovasi</b>	<b>Target Program SIDA yang akan dicapai</b>
		<p>perguruan tinggi, pihak swasta dan stakeholder lain.</p>	<p>peningkatan inovasi dan kelitbangan.</p> <p>2. Adanya rapat koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat.</p> <p>3. Adanya kerjasama dengan perguruan tinggi dan pihak swasta dalam penguatan inovasi.</p>
		<p>Adaptif dalam merespon perkembangan global terkait inovasi, standarisasi, kekayaan intelektual dan kelitbangan.</p>	<p>1. Penerapan standar internasional untuk program atau kegiatan-kegiatan pemerintah Kota Cirebon.</p> <p>2. Melakukan Kerjasama dengan beberapa perusahaan internasional guna peningkatan kapasitas inovasi di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon</p> <p>3. Penerapan teknologi terbaru yang tepat guna dalam kegiatan operasional di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon.</p>
2.	Pengembangan Klaster Industri	Mengembangkan kebijakan atau pedoman mengenai kluster industri	<p>1. Tersusunnya dokumen kajian kluster industri.</p> <p>2. Terlaksananya rencana dan target kluster industri</p>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>No</b>	<b>Pilar Strategis</b>	<b>Kerangka Kebijakan Inovasi</b>	<b>Target Program SIDA yang akan dicapai</b>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peningkatan pelaku klaster industri</li> <li>4. Meningkatnya nilai tambah dalam setiap klaster industri.</li> </ol>
		Meningkatkan infrastruktur klaster industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya lokasi bangunan bagi setiap klaster industri.</li> <li>2. Pemberian akses dan fasilitas teknologi untuk mendukung peningkatan kapasitas klaster industri.</li> </ol>
		Penguatan kelembagaan dan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya kelembagaan klaster industri.</li> <li>2. Adanya peningkatan iptek bagi para anggota klaster industri.</li> </ol>
		Meningkatkan rantai nilai kluster industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan jumlah pelaku dalam klaster industri.</li> <li>2. Menjalin kerjasama dengan industri daerah lain.</li> </ol>
		Menerapkan standarisasi produk industry yang ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun pedoman standarisasi produk klaster industri</li> <li>2. Meningkatkan jumlah produk yang berstandar internasional.</li> <li>3. Meningkatnya jumlah produk</li> </ol>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Pilar Strategis	Kerangka Kebijakan Inovasi	Target Program SIDA yang akan dicapai
			ramah lingkungan.
3.	Pengembangan Jaringan Inovasi	Berkembangnya infrastruktur dan infostruktur jaringan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya fasilitas iptek bagi pelaku kluster industri.</li> <li>2. Adanya pusat data dan inovasi kluster industri.</li> </ol>
		Berkembangnya suprastruktur tematik sistem inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya standar dan norma sistem inovasi.</li> </ol>
		Berkembangnya model-model kemitraan inovasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan Lembaga pemerintah atau swasta untuk pendanaan inovasi.</li> </ol>
		Meningkatnya potensi inovasi dan hasil inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan potensi inovasi yang ada.</li> <li>2. Mendorong pemberian hak paten bagi produk inovasi daerah.</li> <li>3. Meningkatkan kapasitas inovasi bagi UMKM.</li> </ol>
		Menumbuhkembangkan kerjasama dan jaringan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.</li> </ol>
4.	Pengembangan teknopreneur	Mengembangkan aturan mengenai pemberian insentif dan pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya kebijakan insentif atau pendanaan bagi wirausaha pemula.</li> <li>2. Memanfaatkan biaya bisnis inovatif yang berasal dari luar pemerintah (<i>Crowd Funding</i>)</li> </ol>
		Penguatan kelembagaan Badan Riset Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya Lembaga</li> </ol>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Pilar Strategis	Kerangka Kebijakan Inovasi	Target Program SIDA yang akan dicapai
		Daerah dan Badan Ekonomi Kreatif untuk pengembangan UMKM dan teknopreneur baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>incubator teknologi.</li> <li>2. Terselenggaranya kegiatan <i>Technopreneurship Fair</i> secara berkala.</li> <li>3. Terbentuknya Business Development Service Center</li> </ul>
		Meningkatkan kolaborasi antara produsen atau pelaku usaha bidang teknologi dengan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Kerjasama antara produsen iptek dengan UMKM atau masyarakat.</li> <li>2. Mendorong dinas terkait untuk memfasilitasi perijinan bagi para UMKM yang belum memiliki ijin resmi.</li> <li>3. Terselenggaranya forum temu bisnis dan kerjasama antar penghasil Iptekin dengan UMKM serta lembaga pembiayaan.</li> </ul>
		Membangun budaya inovasi di kalangan perguruan tinggi dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berkembangnya kurikulum berbasis <i>technopreneurship</i> di perguruan tinggi yang ada di Kota Cirebon.</li> <li>2. Lahirnya Wirausaha Muda Berbasis Teknologi.</li> </ul>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Pilar Strategis	Kerangka Kebijakan Inovasi	Target Program SIDA yang akan dicapai
		Pengembangan jenis usaha baru yang inovatif dan potensial	1. Tersedianya kajian potensi/prospek bisnis sebagai acuan pengembangan usaha baru dalam klaster industri spesifik.
		Penyesuaian produk teknopreneur dengan perkembangan global	1. Mengembangkan produk inovasi dan hasil inkubasi yang memiliki standar internasional. 2. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan promosi produk inovatif secara nasional dan internasional.
5.	Pengembangan Tematik Daerah	Penyusunan Kerangka Umum atau Pedoman Tematik Daerah	1. Tersusunnya dokumen rencana induk Penataan wajah kota, penataan RTH sebagai RPK sebagai acuan 2. Tersedianya dokumen rencana induk penataan RTH sebagai RPK sebagai acuan
		Peningkatan kapasitas dan peran OPD bidang Kelitbangan dan Iptek dalam menangani masalah Tematik daerah	1. Mendorong setiap OPD untuk menerapkan budaya inovasi. 2. Terselenggaranya Forum Tematik daerah secara berkala.
		Peningkatan Interaksi antara Pemerintah Kota Cirebon, pihak swasta	1. Terwujudnya kerjasama penataan kota

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

---

<b>No</b>	<b>Pilar Strategis</b>	<b>Kerangka Kebijakan Inovasi</b>	<b>Target Program SIDa yang akan dicapai</b>
		dan masyarakat dalam menangani masalah Tematik daerah	berwawasan lingkungan. 2. Terwujudnya kerjasama dalam pengembangan TIK. 3. Terwujudnya Kerjasama dalam pengembangan RPK.

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Untuk mencapai Visi Kota Cirebon yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cirebon Tahun 2005-2025, **“Dengan Nuansa Religius Kota Cirebon menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Maju dan Sejahtera”**, Pemerintah Kota Cirebon menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat yang religius;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi;
4. Meningkatkan iklim usaha yang kondusif, stabil, merata, dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan kelestarian lingkungan;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, sarana prasarana umum diikuti dengan terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Pada tahap RPJM ke-5 (tahun 2023 – 2025) ditetapkan bahwa guna semakin memantapkan daya dukung terhadap pembangunan, akan ditandai dengan terlihatnya peningkatan kualitas dan kuantitas pengamalan ajaran agama dan keharmonisan sosial sehingga menjadi landasan pembangunan di Kota Cirebon, baik dalam hal pembangunan SDM, ekonomi, pemerintahan, politik, dan hukum serta aspek-aspek lainnya, terutama dalam pemantapan dalam bidang kesehatan, pemantapan dalam bidang pendidikan ditandai dengan meningkatnya, pemantapan dalam bidang daya beli masyarakat, pembangunan aspek supra struktur dan infrastruktur.

Selain menindaklanjuti Visi dan Misi yang tertuang dalam RPJPD Kota Cirebon Tahun 2023-2025 dalam rangka penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon, perlu mempertimbangkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Untuk mencapai visi Kota Cirebon tahun 2018-2023 yaitu **“Sehati Kita Wujudkan Cirebon Sebagai Kota Kreatif berbasis Budaya**

dan Sejarah”, maka Pemerintah Kota Cirebon memiliki misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing, Berbudaya, Unggul di Segala Bidang.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif.
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasana Umum Berwawasan Lingkungan.
4. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Kondusif.

Keempat misi tersebut memiliki keselarasan dengan pengembangan tema SIDa yang diusung. Pada Bab III, telah dibahas bahwa terdapat isu strategis yang terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan pelayanan publik serta peningkatan infrastruktur dan layanan dasar. Untuk menjawab isu strategis tersebut, maka ditetapkan strategi dan arah kebijakan terkait penguatan sistem inovasi daerah (SIDa) menjadi dua strategi, yaitu strategi dan arah kebijakan secara umum dan strategi sesuai dengan misi Pemerintah Kota Cirebon Tahun 2018-2023.

### **5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Inovasi Secara Umum**

Pemerintah Kota Cirebon merupakan daerah yang memiliki potensi yang sangat melimpah. Baik dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia dan daya tarik ekonomi serta pariwisata, Kota Cirebon memiliki nilai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Namun agar dapat meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut, diperlukan adanya suatu system inovasi yang dapat memicu peningkatan dan pengembangan potensi daerah, sehingga Kota Cirebon mempunyai daya saing secara global. Berikut merupakan strategi dan arah kebijakan penguatan inovasi secara umum:

1. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) di Kota Cirebon diharapkan bisa memberikan dampak strategis dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ekosistem inovasi yang kondusif bagi masyarakat khususnya para pelaku ekonomi kreatif dan UMKM.
  - b. Meningkatkan nilai tambah serta *branding* bagi produk atau industri daerah yang potensial.
  - c. Mengembangkan dan mendukung lahirnya produk atau bisnis inovatif di masyarakat.
  - d. Mengembangkan dan mendukung lahirnya para *technopreneurship* dari kalangan muda.
  - e. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas inovasi daerah.
  - f. Meningkatkan daya beli masyarakat dan daya dukung pembangunan Kota Cirebon yang berkelanjutan.
2. Tersusunnya pedoman umum inovasi daerah di Kota Cirebon sebagai arah kebijakan yang memiliki fungsi sebagai berikut:
- a. Membenahi iklim inovasi yang dapat mendukung dan meningkatkan kapasitas bagi masyarakat Kota Cirebon.
  - b. Meningkatkan dukungan terhadap penyediaan fasilitas inovasi dan teknologi serta kemampuan penggunaannya.
  - c. Memperbaiki sinergitas antar OPD dan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi dan inovasi.
  - d. Meningkatkan tingkat partisipasi dan budaya kreatif, inovatif dan melek teknologi di masyarakat Kota Cirebon.
  - e. Meningkatkan penyelarasan inovasi dengan perkembangan global.

## **5.2 Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Inovasi sesuai dengan Visi Misi Pemerintah Kota Cirebon**

Visi Kota Cirebon yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cirebon Tahun 2005-2025, “Dengan Nuansa Religius Kota Cirebon menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Maju dan Sejahtera” menjadi acuan dalam penyusunan penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Cirebon Tahun 2023-2026 serta mempertimbangkan Visi Pemerintah Kota Cirebon periode 2018-2023 memiliki visi yaitu “Sehati Kita Wujudkan Cirebon Sebagai Kota Kreatif berbasis Budaya dan Sejarah”.

Visi tersebut memiliki makna bahwa Kota Cirebon diharapkan dapat menjadi kota yang mengedepankan inovasi dan kreativitas yang berbasis kebudayaan serta sejarah yang dimiliki Kota Cirebon. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan adanya penguatan sistem inovasi daerah (SIDa) yang sejalan dengan misi-misi yang sudah dicanangkan. Adapun strategi dan arah kebijakan yang berkaitan dengan SIDa, dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 5.1.**

**Strategi dan Arah Kebijakan SIDa Kota Cirebon**

No	Misi	Tujuan	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing, Berbudaya, Unggul di Segala Bidang.	Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, kompetitif, terlatih dan inovatif serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki sistem pendidikan di Kota Cirebon yang inovatif dan bermutu berbasis budaya.</li> <li>2. Memperkuat peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat guna memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa (<i>character building</i>).</li> <li>3. Meningkatkan kapasitas SDM melalui berbagai Diklat, kompetensi, pembinaan dan pengembangan masyarakat khususnya generasi muda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki kerangka kebijakan inovasi di bidang peningkatan kualitas SDM.</li> <li>2. Pencantuman program peningkatan kualitas SDM pada RPJMD berikutnya.</li> </ol>
2.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Akuntabilitas Daerah dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki Kerangka Kebijakan</li> </ol>

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>No</b>	<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
	yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif.	Publik, meningkatkan kualitas kinerja, kapasitas dan akuntabilitas Perangkat Daerah, serta meningkatkan inovasi dalam pemerintahan.	<p>Pelayanan Publik berbasis teknologi dan inovasi.</p> <p>2. Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Aparatur Pemerintah berbasis teknologi dan inovasi.</p>	<p>Inovasi di bidang tata kelola pemerintah.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan fitur sistem aplikasi pada setiap layanan OPD yang sudah ada.</p> <p>3. Mendorong setiap OPD melalui regulasi agar setiap pelayanan dilakukan berbasis aplikasi.</p> <p>4. Pemberian kegiatan pelatihan atau diklat kepada aparatur pemerintah Kota Cirebon dengan bekerjasama dengan BPPT, Kominfo, Telkom atau pihak swasta yang berkompeten di bidang teknologi dan inovasi.</p>
3.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasana Umum	Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat-pusat kegiatan dan pusat koleksi /	1. Memperbaiki akses transportasi ke pusat – pusat kegiatan masyarakat.	1. Memperbaiki kerangka kebijakan inovasi di bidang tata ruang kota.

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

<b>No</b>	<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
	Berwawasan Lingkungan.	distribusi barang, menyediakan pelayanan utilitas umum yang direncanakan dengan matang, komprehensif dan terpadu, serta mewujudkan kualitas lingkungan kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.	2. Mendorong pembangunan infrastruktur dan penataan ruang secara sinergis dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan, melalui sistem yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan.	2. Mendorong instansi terkait agar memperbaiki dan meningkatkan pelayanan terkait tata ruang kota dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang ada.
4.	Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Kondusif.	Menciptakan perlindungan bagi masyarakat, mendukung penegakan peraturan perundang-undangan, serta menumbuhkan budaya tertib masyarakat, dan penyelenggara Pemerintahan	1. Mendorong OPD terkait, Kecamatan dan Kelurahan agar memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pengawasan dan pengamanan terkait ketertiban umum. 2. Pembuatan aplikasi layanan cepat tanggan terkait pelaporan ketertiban umum.	1. Memperbaiki kerangka kebijakan inovasi terkait ketentraman dan ketertiban umum. 2. Pencantuman program-program ketentraman dan ketertiban umum berbasis teknologi inovasi di RPJMD selanjutnya.

## BAB VI

### RENCANA AKSI PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH (SIDA) KOTA CIREBON TAHUN 2023-2026

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, tata kelola pemerintah dan aspek lainnya di Kota Cirebon, diperlukan adanya inovasi agar hal tersebut dapat dicapai sesuai harapan. Adanya sistem penguatan inovasi daerah atau biasa disebut SIDA adalah langkah konkrit untuk mencapai peningkatan dan perbaikan yang diharapkan. Penguatan SIDA ini tentunya selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kota Cirebon. Pada Bab V telah dijelaskan mengenai strategi dan arah kebijakan yang menjadi dasar aksi atau kegiatan penguatan sistem inovasi daerah (SIDa). Berikut merupakan rencana aksi penguatan sistem inovasi daerah (SIDa) Pemerintah Kota Cirebon tahun 2023-2026:

**Tabel 6.1.**

**Rencana Aksi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Cirebon**

No	Strategi	Program/ Kegiatan	Target	Sasaran	Perangkat Daerah Pengampu
1.	Memperbaiki sistem pendidikan di Kota Cirebon yang inovatif dan bermutu berbasis budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan program Sedina Basa Cerbon di setiap satuan Pendidikan.</li> <li>2. Pembuatan media pembelajaran digital mengenai Kebudayaan Cirebon.</li> <li>3. Beasiswa Talenta Muda Cirebon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Sedina Basa Cerbon dilakukan sehari dalam seminggu.</li> <li>2. Media pembelajaran dimasukan kedalam mata pelajaran kebudayaan.</li> <li>3. Dilakukan setiap awal semester ganjil bagi tingkat S1 dan S2.</li> </ol>	Pelajar dan Mahasiswa di Lingkungan Kota Cirebon.	Dinas Pendidikan
2.	Memperkuat peran agama dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Ngarengkot (Ngaji Bareng</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan setiap dua minggu sekali</li> </ol>	1. Masyarakat Kota Cirebon dan umum.	Dinas Pendidikan

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Strategi	Program/ Kegiatan	Target	Sasaran	Perangkat Daerah Pengampu
	kehidupan sosial bermasyarakat guna memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa ( <i>character building</i> ).	Ning Bale Kota). 2. Program Pesantren Milenial.	dengan mengundang para ulama di Kota Cirebon dan luar. 2. Pesantren Milenial di adakan tiga kali dalam setahun, yaitu ketika libur semester dan bulan Ramadhan.	2. Pelajar dan Mahasiswa di Kota Cirebon.	Dinas Kepemudaan , Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
3.	Meningkatkan kapasitas SDM melalui berbagai Diklat, kompetensi, pembinaan dan pengembangan masyarakat khususnya generasi muda.	1. Program International SME'S Festival (Pelatihan, Pendanaan dan Pameran produk para pelaku UMKM). 2. Program Young Technopreneurship Camp. (Pelatihan dan Pendanaan bagi Wirausahawan Muda berbasis teknologi dan inovasi) 3. Program Wadon Andalan (Pelatihan Kerja untuk menghasil-	1. Program International SME'S Festival dilakukan sekali dalam setahun dengan harapan ada UMKM yang dapat mengikuti kegiatan festival produk di jenjang internasional atau dapat mendatangkan investor/buyer dari luar negeri. 2. Program Young Technopreneurship Camp dilaksanakan setahun sekali dengan harapan banyak lahir para wirausahawan	1. Pelaku UMKM dibawah binaan Pemerintah Kota Cirebon. 2. Masyarakat Kota Cirebon berusia 18-30 tahun. 3. Perempuan di Kota Cirebon yang berusia 18-60 tahun	Dinas Perdagangan , Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Strategi	Program/ Kegiatan	Target	Sasaran	Perangkat Daerah Pengampu
		kan produk inovatif).	muda berbasis teknologi dan inovasi. 3. Program Wadon Andalan dilakukan setahun sekali dengan harapan banyak lahir wanita yang menghasilkan produk inovatif.		
4.	Meningkatkan Akuntabilitas Daerah dan Pelayanan Publik berbasis teknologi dan inovasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi berupa Perda /Perwali/ Edaran mengenai penerapan sistem pelayanan berbasis online.</li> <li>2. Pembuatan Virtual atau Metaverse Public Service Mall (Sistem Pelayanan Daerah Terpadu berbasis aplikasi atau website metaverse).</li> <li>3. Smart economy: Penerapan Digital Finance pada setiap sektor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi tersebut diharapkan bisa terealisasi secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>2. Virtual atau Metaverse Public Service Mall bisa terealisasi secepatnya satu tahun dan selambat-lambatnya dua tahun setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>3. Dilaksanakan secepatnya secara berkala setelah rancangan SIDa disetujui.</li> </ol>	Masyarakat dan Pemerintah Kota Cirebon	<p>Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik</p> <p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</p>

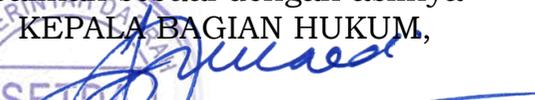
**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Strategi	Program/ Kegiatan	Target	Sasaran	Perangkat Daerah Pengampu
		perekonomi- an			
5.	Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Aparatur Pemerintah berbasis teknologi dan inovasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa ASN Berprestasi</li> <li>2. Technovation Camp</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan setiap tahun sekali.</li> <li>2. Dilaksanakan setiap tahun sekali.</li> </ol>	ASN Pemerintah Kota Cirebon	Badan Kepegawaian , Pengembang an SDM
6.	Memperbaiki akses transportasi ke pusat – pusat kegiatan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan Jalur Trayek bagi armada BRT Trans Cirebon</li> <li>2. Penerapan sistem e-ticketing pada BRT Trans Cirebon.</li> <li>3. Pembangunan MRT bekerjasama dengan Pemerintah Pusat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>2. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>3. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat dan Perumda Pembangunan dan Pengelola BRT Trans Cirebon.</li> <li>2. Pemerintah Kota Cirebon</li> </ol>	Dinas Perhubung- an
7.	Mendorong pembangunan infrastruktur dan penataan ruang secara sinergis dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan, melalui sistem yang inklusif, terintegrasi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Cirebon Technopark</li> <li>2. Smart environment : (Penataan Kawasan kumuh dan kawasan wisata prioritas)</li> <li>3. Membangun Inovatioan Centre &amp;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>2. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>3. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> </ol>	Masyarakat dan Pemerintah Kota Cirebon	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  Dinas Lingkungan Hidup

**Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)  
Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026**

No	Strategi	Program/ Kegiatan	Target	Sasaran	Perangkat Daerah Pengampu
	dan berkelanjutan.	Creative Space.			
8.	Mendorong OPD terkait, Kecamatan dan Kelurahan agar memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pengawasan dan pengamanan terkait ketertiban umum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasangan CCTV pada jalan-jalan vital dan Command Centre pada setiap kecamatan dan kelurahan.</li> <li>2. Pembuatan Aplikasi CTA (Cirebon Tertib dan Aman) berupa pembuatan aplikasi pelaporan didukung pemasangan CCTV dan pengeras suara di tempat-tempat umum yang dilarang adanya penjual ilegal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> <li>2. Dilaksanakan secepatnya setelah rancangan SIDa disetujui.</li> </ol>	Masyarakat dan Pemerintah Kota Cirebon.	Kecamatan Kejaksan Kecamatan Kesambi Kecamatan Harjamukti Kecamatan Lemahwungkuk Kecamatan Pekalipan

Demikian Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Cirebon Tahun 2023 – 2026 ditetapkan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Salinan sesuai dengan aslinya  
 KEPALA BAGIAN HUKUM,  
  
 FERY DJUNAEDI, SH., MH  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP. 19711228 199803 1 002

WALI KOTA CIREBON,  
 ttd,  
 NASHRUDIN AZIS

